

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS TREND UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Diajukan Oleh:

RAISA

041210001

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2024

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS TREND UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Diajukan Oleh:

RAISA

041210001

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Mencapai Gelar Ahli Madya**

PALEMBANG

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : RAISA
NOMOR POKOK : 041210001
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS TREND UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA.

Tanggal: 25 Juni 2024

Pembimbing



11/021
07

Atin Triwahyuni, S.T., M.Eng.

NIDN : 0215028002

Mengetahui,

Rektor



PalcomTech

Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP: 09.PCT.13

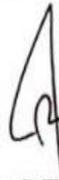
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : RAISA
NOMOR POKOK : 041210001
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA
JUDUL : ANALISIS TREND UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA.

Tanggal: 25 Juni 2024

Penguji 1

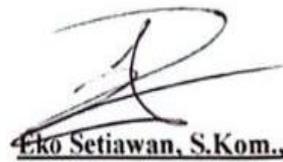


Adelin, S.T., M.Kom.

NIDN: 0211127901

Tanggal: 25 Juni 2024

Penguji 2



Eko Setiawan, S.Kom., M.Kom.

NIDN: 0208098703

Menyetujui,
Rektor



Benedictus Effendi, S.T., M.T.

NIP: 09.PCT.13

MOTTO:

- ❖ Yang ini pun akan berlalu, tidak ada yang abadi baik itu kebahagiaan ataupun kesedihan
- ❖ Setiap kesulitan selalu ada kemudahan, setiap masalah selalu ada solusi
- ❖ Pendidikan itu pahit tapi buahnya manis

Kupersembahkan kepada:

- ❖ Sang pencipta Tuhan Yang Maha Esa
- ❖ Diri sendiri yang telah berusaha, bertahan dan selalu bangkit disaat rasa ingin menyerah datang.
- ❖ Ibu, kakak serta keluarga yang telah mendukung dan memenjatkan do'a untuk penulis.
- ❖ Sahabat seperjuangan dan orang yang tersayang yang telah memberikan semangat.
- ❖ Dosen pembimbing Atin Triwahyuni, S. T., M. Eng. yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT., yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan kelancaran dalam penyusunan laporan ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Trend Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”** untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Akuntansi Program Diploma Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.

Penulis mendapatkan bimbingan, arahan dan juga bantuan dari berbagai pihak dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Benedictus Effendi, S.T.,M.T., selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech.
2. Ibu Adelin, S.T., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
3. Ibu Atin Triwahyuni, S.T.,M.Eng., selaku Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan juga arahan kepada penulis selama proses penulisan Laporan Tugas Akhir.
4. Seluruh Dosen dan Staf Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech yang telah memberikan ilmu, dan memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.
5. Ibu, Kakak dan juga keluarga yang telah menyemangati dan juga mendukung dari segi materil, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulusnya kepada Ayahanda tercinta Sarmin dan Ibunda Neliyani yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang, dorongan dukungan dan doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Tak lupa penulis ucapkan kepada temen-temen seangkatan maupun yang tidak seangkatan yang telah memberikan masukan dan ide-ide kreatif kepada penulis selama ini.

7. Terima kasih kepada orang terkasih yang telah memberikan semangat dan juga dukungan kepada penulis selama ini.

Demikian kata pengantar ini, dengan harapan semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca. Dengan penuh kesadaran penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan sehingga membutuhkan banyak saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan sesuatu yang lebih baik. Penulis berharap semoga Allah SWT. dapat membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dan semoga bermanfaat bagi kita semua, Amin YaRabbal Alamiin...

Palembang, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LAPORAN TUGAS AKHIR.....	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRACT	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Analisis Trend	8
2.1.2 Deskripsi Kinerja Keuangan	8
2.1.3 Pengertian Kinerja Keuangan.....	9
2.1.4 Manfaat Kinerja Keuangan	9
2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	10
2.1.6 Tujuan Kinerja Keuangan	10
2.1.7 Metode Analisis Trend Kinerja Keuangan.....	11
2.1.8 Kelebihan dan Kekurangan Analisis Trend	13
2.1.9 Klasifikasi Analisis Trend.....	14
2.2 Penelitian Terdahulu	18

2.3 Kerangka Penelitian.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1 Lokasi Penelitian	23
3.2 Waktu Penelitian	23
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	24
3.2.1 Jenis Data	24
3.2.2 Sumber Data.....	24
3.4 Teknik Pengumpulan Sampel	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Metode Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
4.1.1 Sejarah Perusahaan	32
4.2 Hasil Dan Pembahasan	38
4.3 Pembahasan.....	52
4.3.1 Hasil Perhitungan Analisis Trend.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA.....	xiv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	22
Gambar 3. 1 Dokumentasi.....	29
Gambar 4. 1 Grafik Pendapatan PT Adhi Karya Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar	39
Gambar 4. 2 Grafik Pendapatan PT Pembangunan Perumahan Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar	41
Gambar 4. 3 Grafik Pendapatan PT Wijaya Karya Beton Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar	42
Gambar 4. 4 Grafik Beban Pokok Pendapatan PT Adhi Karya Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar	44
Gambar 4. 5 Grafik Beban Pokok Pendapatan PT Pembangunan Perumahan Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar	45
Gambar 4. 6 Grafik Beban Pokok Pendapatan PT Wijaya Karya Beton Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar	47
Gambar 4. 7 Grafik Beban Pokok Pendapatan PT Adhi Karya Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar	48
Gambar 4. 8 Grafik Laba Bruto PT Pembangunan Perumahan Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar	50
Gambar 4. 9 Grafik Laba Bruto PT Wijaya Karya Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar	51
Gambar 4. 10 Grafik Hasil Perhitungan Analisis Trend Pada Laba Rugi	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Ringkasan Laporan Keuangan PT Sumera Tahun 2017-2021(dalam rupiah)	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian	25
Tabel 3. 3 Laporan Laba Rugi Perusahaan Konstruksi.....	26
Tabel 3. 4 Daftar Pemenuhan Kriteria Sampel Penelitian	27
Tabel 3. 5 Sampel Penelitian.....	28
Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Analisis Trend Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Adhi Karya Tbk	39
Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Analisis Trend Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Pembangunan Perumahan Tbk	40
Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Analisis Trend Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Wijaya Karya Beton Tbk.....	42
Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Analisis Trend Beban Pokok Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Adhi Karya Tbk.....	43
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Analisis Trend Beban Pokok Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Pembangunan Perumahan Tbk.....	45
Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Analisis Trend Beban Pokok Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Wijaya Karya Beton	46
Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Analisis Trend Laba Bruto Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Adhi Karya Tbk	48
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Analisis Trend Laba Bruto Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Pembangunan Perumahan Tbk	49
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Analisis Trend Laba Bruto Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Wijaya Karya Beton Tbk.....	51
Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Analisis Trend Pada Laba Rugi	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. *Form* Topik dan Judul (*Foto Copy*)
2. Lampiran 2. *Form* Pengajuan Ujian Tugas Akhir (*Foto Copy*)
3. Lampiran 3. *Form* Konsultasi (*Foto Copy*)
4. Lampiran 4. Surat Pernyataan (*Foto Copy*)
5. Lampiran 5. *Form* Revisi Ujian Pra Sidang (*Foto Copy*)
6. Lampiran 6. *Form* Revisi Ujian Kompre (Asli)

ABSTRACT

RAISA, Trend Analysis to Measure Financial Performance in Construction Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange.

This research aims to determine the financial performance of construction companies on the Indonesian Stock Exchange based on Trend Analysis. The capital market existed long before Indonesia's independence. The capital market or stock exchange has been around since the Dutch colonial era and to be precise in 1921 in Batavia. At that time, the capital market was established by the Dutch East Indies government for the benefit of the colonial government or VOC. Research on company financial performance based on trend analysis was carried out on construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange, using quantitative data, the sampling method used purposive sampling, the analysis method used non-statistical quantitative. This research is called non-statistical quantitative because the data obtained by the author in the form of financial reports and then processed using trend analysis. The results of this research use the Trend method calculation to describe the financial performance of six construction companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) and explanations from data in the financial reports of construction companies listed on the IDX for 2020-2023.

Keywords: Financial performance, Trend analysis, Construction Sector

ABSTRAK

RAISA, Analisis Trend Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia berdasarkan Analisis Trend. Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1921 di Batavia. Pasar modal pada saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Penelitian mengenai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis trend dilakukan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan menggunakan data kuantitatif, metode penarikan sampel menggunakan purposive sampling, metode analisis menggunakan kuantitatif non statistik, Penelitian ini disebut menggunakan kuantitatif non statistik karena data yang diperoleh penulis berupa laporan keuangan kemudian diolah menggunakan analisis trend. Hasil penelitian ini menggunakan perhitungan metode Trend menggambarkan kinerja keuangan pada enam perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dan penjelasan dari data pada laporan keuangan perusahaan konstruksi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023.

Kata kunci: Kinerja keuangan, analisis Trend, Sektor Konstruksi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan konstruksi di Indonesia menunjukkan pencapaian 10-15% sejalan dengan program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) yang berjalan sampai periode 2025. Perkembangan sektor konstruksi mendorong timbulnya perusahaan baru di sektor konstruksi di Indonesia. Tahun 2018 pada perekonomian Indonesia mencapai 10,36%. Angka tersebut meningkat dibandingkan posisi empat tahun lalu yang berkontribusi proporsi 9% (Maulana, 2019). Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa sektor konstruksi menunjukkan pergerakan yang naik turun pada periode 2020. Pada kuartal IV-2019 sektor konstruksi masih mengalami pertumbuhan positif sebesar 5,79%, namun pada kuartal IV-2020 menampilkan sektor konstruksi mengalami penurunan pada tingkat pertumbuhan minus 5,67%. Fenomena ekonomi turunnya pertumbuhan sektor konstruksi dipicu oleh realisasi turunnya pengadaan semen Indonesia serta aktivitas ekspor impor bahan baku (Bahfein, 2021). Penurunan pertumbuhan perekonomian di sektor konstruksi di tahun 2020 tidak sesuai dengan prediksi BUMN pada tahun 2018. Lebih lanjut, peristiwa pandemi Covid-19 turut menyebabkan pertumbuhan sector konstruksi mengalami perlambatan akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sejak 10 April 2020 dan 6 Januari 2021 PSBB diubah menjadi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) (PDAI-UMA, 2021) sehingga aktivitas kerja sector konstruksi menjadi terhambat.

Industri konstruksi merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai 10,44% pada tahun 2023 (BPS,2024). Industri ini juga memiliki tingkat risiko yang tinggi, salah satunya terkait dengan kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik merupakan kunci bagi perusahaan konstruksi untuk bertahan dan berkembang dalam industri yang kompetitif dan oleh karena itu, penting untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan secara berkala, pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis berbagai rasio keuangan yang terkait dengan profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasi (Arifin,M. 2022), dan pada laporan keuangan terdapat tiga elemen utama yaitu aset, liabilitas (utang) dan ekuitas. Aset menggambarkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Liabilitas (utang) merupakan klaim dari pihak pemberi hutang terhadap perusahaan, sedangkan ekuitas adalah klaim pemilik. Aset harus sebanding dengan jumlah utang dan ekuitas pemilik (Weygandt, Kimmel, & Mitchell,2020).

Wadiyo (2022) menyatakan laporan keuangan adalah sarana untuk menilai aset dan kinerja keuangan perusahaan konstruksi yang dapat digunakan pihak manajemen perusahaan dan *stakeholders* yaitu pihak kreditur, pemasok, investor bahkan pemerintah. Dokumen laporan keuangan perusahaan menyajikan. (1) laporan laba rugi yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sektor konstruksi dalam memperoleh laba dan mengelola biaya sealama periode tertentu. (2) Laporan posisi keuangan yang menjabarkan kelompok aset, liabilitas atau utang dan ekuitas.

(3) Laporan perubahan arus kas mendeskripsikan aktivitas pendanaan. Ketiga laporan keuangan tersebut perlu dipelajari lebih lanjut dengan menggunakan metode serta teknik yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan melalui analisis trend.

Analisis trend digunakan untuk mempelajari pola dan perubahan kinerja keuangan perusahaan konstruksi dalam periode waktu tertentu. Dan teknik ini dapat membantu mengidentifikasi trend positif dan negatif, serta memprediksi kinerja keuangan di masa depan. Analisis trend dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi yaitu, analisis trend pendapatan digunakan untuk dapat membantu melihat apakah perusahaan mengalami pertumbuhan atau penurunan. Analisis trend profitabilitas digunakan untuk dapat membantu melihat apakah perusahaan menghasilkan keuntungan yang cukup. Analisis trend solvabilitas digunakan untuk dapat membantu melihat apakah perusahaan mampu membayar hutang-hutangnya (Sutrisno,E. 2020). Turbulensi perkembangan sektor konstruksi yang tidak sesuai perencanaan MP3EI serta terjadinya wabah pandemi covid-19 memberikan dampak yang besar pada kinerja keuangan perusahaan. Pertumbuhan sektor konstruksi yang terus menurun sejak tahun 2019 sampai 2022 perlu dianalisis lebih lanjut.

Setiap perusahaan sangat memerlukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan, terutama bagi perusahaan yang bersifat terbuka seperti perusahaan-perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia(BEI). Dalam penelitian ini, perusahaan yang akan dianalisis adalah perusahaan konstruksi yang terdiri dari enam perusahaan yaitu PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT

Pembangunan Perumahan Tbk, PT Waskita Karya Tbk, dan PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT PP Properti Tbk. Penelitian ini merujuk pada penelitian terdahulu yang berjudul Analisis Rasio Keuangan dan Analisis Trend untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Sumera Jakarta. Penelitian tersebut mendapat hasil Ringkasan Laporan Keuangan PT Sumera, yang dapat dilihat pada tabel 1.1

**Tabel 1. 1 Hasil Ringkasan Laporan Keuangan PT Sumera Tahun
2017-2021(dalam rupiah)**

Akun	2021	2020	2019	2018	2017
Aset	6.932.036.493	5.473.293.413	7.565.967.048	8.433.111.206	5.450.612.488
Liability	5.656.718.511	4.959.480.519	6.084.612.535	7.003.606.206	5.585.318.025
Ekuitas	1.273.317.982	513.812.894	1.481.354.513	1.429.505.000	(134.705.537)
Pendapatan	10.160.053.767	7.049.240.782	9.103.172.846	9.799.827.131	7.368.266.771
Laba	759.505.088	(86.187.106)	513.857.830	829.505.000	469.378.985

Sumber: Penelitian Terdahulu Oleh Adelina Wahyuni Br Karo, 2022

Hasil Ringkasan laporan keuangan berdasarkan tabel 1.1 kinerja keuangan pada PT. Sumera Jakarta sendiri memiliki fokus tersendiri, hanya berfokus pada target nilai pendapatan akan penjualan barang serta laba yang dihasilkan tiap tahunnya. Namun dari data PT. Sumera Jakarta terlihat belum dapat menghasilkan target maupun kinerja yang di tetapkan. Nilai pendapatan dari penjualan barang yang ditargetkan setiap tahunnya sebesar sepuluh miliar, hanya tercapai pada tahun 2021. Target laba yang di tetapkan satu miliar, dilihat dari data dalam lima tahun terakhirnya belum ada yang tercapai.

Berdasarkan uraian dan referensi dari penelitian terdahulu yang pentingnya analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan dalam rangka menjaga

kelangsungan hidup perusahaan dan mencari informasi yang penting bagi perbaikan perusahaan. Maka dari itu peneliti mengambil judul **“Analisis Trend Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**. pada periode 2020-2023 dan ditelaah lebih lanjut menggunakan analisis trend yaitu analisis trend pendapatan , analisis trend profitabilitas, dan analisis trend solvabilitas pada perusahaan konstruksi non-BUMN dan Perusahaan konstruksi BUMN.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan permasalahan dalam proposal tugas akhir ini adalah “Bagaimana mengukur kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan analisis trend untuk tahun 2020-2023?”

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, yaitu:

1. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode waktu yang dianalisis hanya 4 tahun terakhir (2020-2023).
3. Penelitian ini hanya fokus pada 6 perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini yaitu untuk menganalisis trend kinerja keuangan perusahaan konstruksi dalam periode waktu tertentu yaitu periode 2020-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pemahaman penulis tentang kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi.

2. Bagi Perusahaan

Dengan dilakukan penelitian ini, bisa menjadi bahan untuk evaluasi dan saran bagi perusahaan konstruksi pada Bursa Efek Indonesia dalam mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya terutama bagi mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Palcomtech yang akan melakukan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mendeskripsikan latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis dan Sumber data, teknik pengumpulan data, serta populasi dan sampel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan data penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membuat kesimpulan dari semua uraian-uraian pada bab-bab sebelumnya dan juga memuat saran-saran yang diharapkan bermanfaat bagi pihak yang membutuhkannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Analisis Trend

Menurut Handoko (2021), analisis trend adalah metode untuk mempelajari perubahan data dari waktu ke waktu dengan tujuan untuk memprediksi masa depan dan mengidentifikasi peluang dan ancaman.

Menurut Ghozali (2020), analisis trend adalah yang digunakan untuk menganalisis data time series dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola dan trend yang ada dalam data. Menurut Sharma (2021), analisis trend dapat membantu dalam memahami hubungan antara variabel-variabel tersebut berubah dari waktu ke waktu.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis trend merupakan teknik yang penting untuk mempelajari pola dan perubahan data dari waktu ke waktu. Teknik ini dapat digunakan untuk memprediksi masa depan, mengidentifikasi peluang dan ancaman, dan membuat keputusan yang lebih baik.

2.1.2 Deskripsi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan konstruksi mengalami fluktuasi, dipengaruhi oleh siklus proyek, kondisi ekonomi makro, dan regulasi pemerintah. Rasio likuiditas cenderung rendah, menunjukkan perusahaan

perlu mengelola kas dan aset lancar dengan lebih baik. Rasio solvabilitas terjaga, menunjukkan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio profitabilitas rendah, menunjukkan margin keuntungan yang kecil. Rasio aktivitas cenderung rendah, menunjukkan perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasi (Setyawan, 2023).

2.1.3 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Penelitian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Kinerja adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya yang diazaskan atas pengalaman dan kesungguhannya (Damaik, 2021).

2.1.4 Manfaat Kinerja Keuangan

Adapun manfaat dari penilaian kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut: untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan

kegiataannya. Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan (Sutrisno, 2020).

2.1.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu:

1. Faktor internal:

- 1) Manajemen: kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan.
- 2) Strategi: strategi perusahaan untuk mencapai tujuannya.
- 3) Struktur modal
- 4) Kualitas sumber daya manusia

2. Faktor eksternal:

- 1) Kondisi ekonomi perusahaan: kondisi ekonomi makro yang mempengaruhi permintaan dan penawaran produk dan jasa.
- 2) Persaingan antar perusahaan: persaingan dari perusahaan lain di industri yang sama.
- 3) Regulasi: regulasi pemerintah yang mempengaruhi operasional perusahaan.

2.1.6 Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan penilaian kinerja perusahaan menurut (Arista, 2022) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut diikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2.1.7 Metode Analisis Trend Kinerja Keuangan

Menurut Brigham & Houston (2019), metode yang umum digunakan untuk mengukur kinerja keuangan meliputi rasio keuangan, analisis trend, dan analisis regresi.

1. Analisis Rasio Keuangan

- 1) Rasio Profitabilitas: Mengukur kemampuan perusahaan untuk

menghasilkan laba, contohnya : *Return on equity* (ROE), *Return on Assets* (ROA), dan *Gross Profit Margin*.

Return on equity (ROE) = Net Income / Owner's Equity

Patokan kinerja ROE > 15%

- 2) Rasio Likuiditas: Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, contohnya: Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio.

Current Ratio (CR) = Current Asset / Current Liabilities

(1). Patokan kinerja CR > 1,3 (ideal pada kisaran 1,5 – 3,0).

(2). Patokan kinerja QR pada kisaran 1,25-2,0.

- 3) Rasio Aktivitas: Mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya, contohnya: Inventory Turnover Ratio, Days Sales Outstanding (DSO), dan Fixed Asset Turnover Ratio.

2. Analisis Regresi

- 1) Digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel-variabel keuangan dan variabel lain, seperti inflasi, suku bunga, dan pertumbuhan ekonomi.
- 2) Dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan dimasa depan.

3. Analisis Trend

- 1) Digunakan untuk mempelajari pola dan perubahan keinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.
- 2) Dapat digunakan untuk mengidentifikasi trend positif dan negatif dalam kinerja keuangan perusahaan.

2.1.8 Kelebihan dan Kekurangan Analisis Trend

Kelebihan dan kekurangan analisis trend (Kaplan & Norton,2019) adalah:

1. Kelebihan analisis trend:

- 1) kemampuannya untuk mengidentifikasi trend jangka panjang.
- 2) Membantu dalam memahami pola dan perubahan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.
- 3) Membantu dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan keuangan perusahaan, investasi, dan penelitian.
- 4) Memberikan informasi yang berguna bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

2. Kekurangan analisis trend adalah:

- 1) keterbatasan dalam memprediksi perubahan mendadak.
- 2) Hanya memberikan informasi tentang masa lalu, tidak dapat memprediksi masa depan dengan pasti.
- 3) Dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang tidak dapat dikontrol oleh perusahaan.
- 4) Membuat data yang cukup dan akurat untuk menghasilkan analisis yang reable.
- 5) Interpretasi hasil analisis yang subjektif dan dapat berbeda-beda tergantung pada orang yang menganalisisnya.

2.1.9 Klasifikasi Analisis Trend

Menurut Prasetyo dan Susilo (2021), analisis trend diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Analisis Trend Sederhana

Analisis trend sederhana adalah metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi pola atau data waktu (time series data). Pendekatan ini sering digunakan dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, keuangan, ilmu sosial, dan ilmu alam.

1) Kelebihan:

- (1) Sederhana dan mudah dipahami
- (2) Cocok untuk data yang tidak kompleks
- (3) Memberikan gambaran umum tentang trend data

2) Kekurangan:

- (1) Kurang akurat untuk data yang kompleks
- (2) Tidak dapat menangkap pola yang lebih kompleks
- (3) Sensitif terhadap outlier (data yang jauh dari nilai rata-rata)

2. Analisis Trend Eksponensial

Analisis trend eksponensial adalah metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi pola atau trend dalam data sekuensial atau data waktu (time series data) dengan menggunakan pendekatan eksponensial dalam perhitungan nilai rata-rata atau penghalusan data. Pendekatan ini juga sering

digunakan untuk meramalkan nilai-nilai di masa depan berdasarkan pola atau trend yang terlihat dalam data historis.

1) Kelebihan:

- (1) Responsif terhadap perubahan, analisis trend eksponensial memberikan lebih banyak bobot pada data terbaru, sehingga lebih responsif terhadap perubahan dalam pola atau trend yang terjadi secara mendadak.
- (2) Penghalusan data, pendekatan eksponensial dalam perhitungan rata-rata atau penghalusan data membantu mengurangi efek fluktuasi acak atau noise dalam data, sehingga membuat pola atau trend yang mendasari lebih mudah dikenali.
- (3) Sederhana dalam implementasi, metode ini relatif mudah diimplementasikan dan tidak memerlukan parameter tambahan yang rumit.
- (4) Cocok untuk data yang tidak stasioner, cocok digunakan untuk data yang memiliki trend atau pola yang tidak stabil atau tidak stasioner.

2) Kekurangan:

- (1) Ketergantungan pada data historis, karena analisis trend eksponensial memberi lebih banyak bobot pada data terbaru, itu membuatnya sangat bergantung pada data historis, sehingga mungkin tidak cocok untuk meramalkan perubahan mendadak yang tidak tercermin dalam data lama.

- (2) Keterbatasan dalam meramalkan peristiwa jangka panjang, meskipun responsif terhadap perubahan, analisis trend eksponensial memiliki keterbatasan dalam meramalkan peristiwa jangka panjang yang mungkin membutuhkan model prediksi yang lebih kompleks.
- (3) Sensitivitas terhadap data palsu, sensitivitas terhadap data palsu atau outlier yang signifikan dapat menghasilkan prediksi yang tidak akurat.
- (4) Tidak cocok untuk data dengan pola musiman, metode ini kurang cocok untuk data yang memiliki pola musiman yang kuat karena tidak memperhitungkan faktor-faktor musiman secara eksplisit.

3. Analisis Trend Musiman

Analisis trend musiman adalah metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami pola atau trend dalam data sekuensial atau data waktu (time series data) yang mengalami fluktuasi periodik atau musiman, pendekatan ini secara khusus dirancang untuk menangani data yang menunjukkan pola yang berulang dalam periode waktu tertentu, seperti bulanan, triwulanan, atau tahunan.

1) Kelebihan Analisis Trend Musiman

- (1) Pengidentifikasi pola musiman yang jelas, analisis trend musiman memungkinkan untuk mengidentifikasi pola musiman yang terjadi secara konsisten dalam data, seperti fluktuasi bulanan atau tahunan yang teratur.
- (2) Pengambilan keputusan yang lebih baik, dengan memahami pola musiman, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih baik

dalam merencanakan persediaan, promosi penjualan, atau strategi pemasaran yang sesuai dengan pola fluktuasi permintaan.

- (3) Perencanaan produksi yang lebih efisien, dengan mengetahui pola musiman dalam permintaan produk, perusahaan dapat merencanakan produksi dengan lebih efisien untuk menghindari kelebihan atau kekurangan stok.
- (4) Pemantauan kinerja yang akurat, analisis trend musiman membantu dalam pemantauan kinerja bisnis yang lebih akurat karena memperhitungkan fluktuasi musiman yang memengaruhi kinerja perusahaan.

1) Kekurangan Analisis Trend Musiman

- (1) Ketergantungan pada data historis, analisis trend musiman sangat bergantung pada data historis yang tersedia.
- (2) Kesulitan dalam mengatasi perubahan yang tidak terduga, analisis trend musiman mungkin tidak dapat mengatasi perubahan mendadak dalam pola permintaan atau perilaku konsumen yang tidak terduga.
- (3) Kompleksitas analisis, identifikasi pola musiman dan penggunaan metode analisis yang tepat memerlukan pengetahuan yang cukup tentang statistik dan pemodelan data time series, yang sulit bagi beberapa pengguna.

- (4) Tidak cocok untuk data dengan trend jangka panjang, analisis trend musiman cenderung fokus pada fluktuasi musiman dan mungkin kurang efektif dalam mengidentifikasi trend jangka panjang dalam data.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan penelitian yang merujuk kepada beberapa jurnal penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada tabel 2.1

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1	Apriwarto et al., (2022)	Analisis Kinerja Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol. 2 No. 3 Juli 2022 e-ISSN: 2962-3987; p-ISSN: 2962-4428, Hal 52-75.	Perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham, tidak terkecuali BUMN harus dapat memberikan deviden kepada pemerintah selaku pemegang saham. Dengan adanya penelitian ini untuk melihat keterkaitan antara proyek yang dikerjakan dengan kinerja perusahaan dilihat dari kinerja keuangan, dari analisis rasio keuangan.
2	Wahyuningsih et al., (2022)	Analisis Trend Laporan Laba Rugi PT Astra Internasional Tbk. Untuk	Berdasarkan dari penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian Analisis Trend Laporan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
		<p>Menilai Kinerja Keuangan Tahun 2019-2021 Vol 7 No. 2, Desember 2022 (116-126) e-ISSN 2527-8215</p>	<p>Laba Rugi PT Astra Internasional Tbk. Untuk Menilai Kinerja Keuangan Tahun 2019-2021 yaitu, kinerja keuangan PT Astra Internasional Tbk. Jika dilihat dari garis trend, pada tahun 2021 tergolong masih cukup bagus. Namun pada tahun 2020 garis trend mengalami penurunan hal ini dikarenakan beberapa anak perusahaan mengalami penurunan volume penjualan terutama pada divisi otomotif. Sering dengan pemberlakuan PSBB sebagai langkah pencegahan penyebaran virus. Akibatnya, operasi pabrik terhenti, dan dealer otomotif tidak dapat beroperasi secara maksimal selama fase awal pandemi. Dapat dilihat dari beberapa periode laporan keuangan bahwa laporan keuangan mengalami kenaikan dan penurunan yang</p>

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
			menandakan bahwa perusahaan masih dapat berjalan dan beroperasi.
3	Kusumastuti et al., (2022)	<p>Pengukuran Trend Analisis Dalam Menilai <i>Performance Management Dan Business Continuity Management</i>. Vol. 10 NO. 02 Desember 2022 P-ISSN 2088-76 8X E-ISSN 2540-9646</p>	<p>Kinerja keuangan perusahaan dari periode 2019-2021 mengalami peningkatan dan penurunan dapat dilihat dari perbandingan per dua tahun pada neraca berdasarkan analisis trend. Peningkatan dan penurunan pada kinerja tidak berpengaruh signifikan dikarenakan perusahaan tersebut masih mampu berjalan dan beroperasi. Dari hasil analisis laporan keuangan dengan metode trend dapat disimpulkan perusahaan ICBP memiliki kinerja paling baik terlihat pada akun-akun pada neraca mengalami peningkatan dibandingkan dengan perusahaan lain.</p>
4	Amalia et al, (2022)	<p>Penggunaan Analisis Trend Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT Jaya Real</p>	<p>Dari hasil penelitian ini kinerja perusahaan sudah baik, meskipun kondisi beban usaha PT Jaya Real</p>

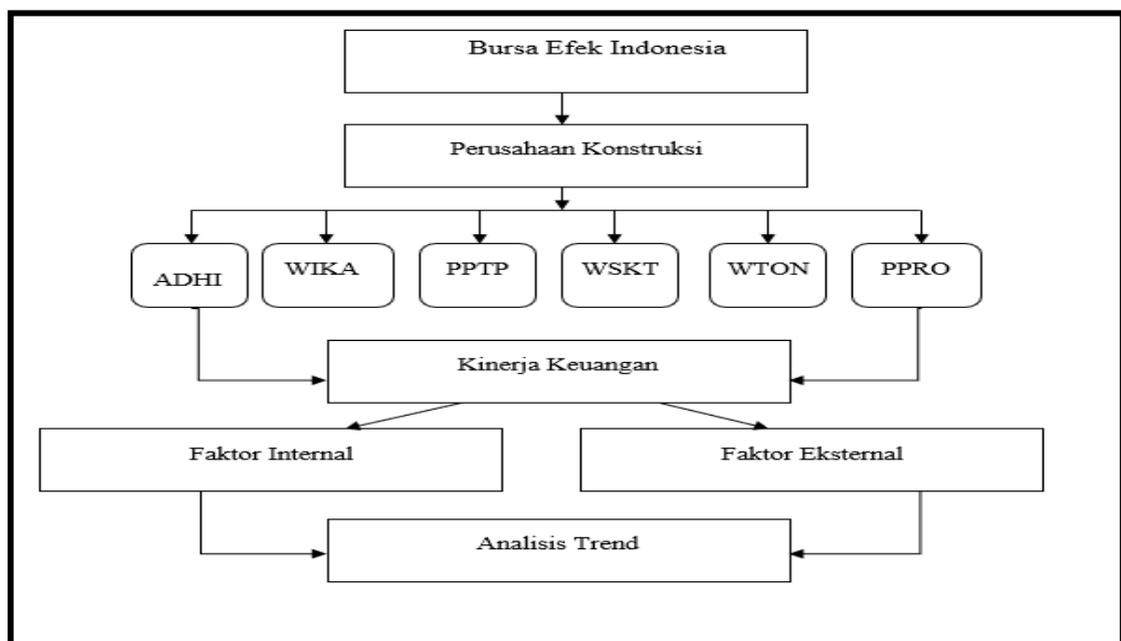
No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian
		Property Tbk Vol. 10 No. 2, 2022 pg. 269-278 IBI Kesatuan ISSN 2337-7852 E-ISSN 2721-3048	Property periode 2018-2020 mengalami ketidak stabilan akan tetapi dalam hal ini penurunannya jauh lebih besar dibandingkan saat kenaikannya. Meski begitu perusahaan harus tetap memperhatikan segala biaya yang dikeluarkan guna meminimalisir terjadinya kerugian akibat terlalu besarnya biaya yang dibebankan.
5	Koten et al., (2022)	Analisis Trend Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2018-2021 E-ISSN:2777-1156 2022. Vol 6. No 2	Dari hasil analisis laporan keuangan dengan metode trend PT Industri Jamu dan Farmasi Tbk tahun 2018-2021 dapat disimpulkan bahwa. Kinerja keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk dari tahun 2018-2021 mengalami peningkatan dan penurunan dan dilihat dari perbandingan pertiga tahun pada neraca dan laporan laba rugi mengalami peningkatan.

Sumber: data diperoleh dari penelitian terdahulu (2024)

Dari penelitian yang dilakukan oleh (Apriwanto et al., 2022), (Wahyuningsih et al., 2022), (Kusumastuti et al., 2022), dan (Amalia et al., 2022), (Koten et al., 2022) terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan rujukan dari penelitian sebelumnya yaitu pada sektor dan perusahaan serta periode laporan keuangan tahun yang diteliti. Akan tetapi, terdapat juga persamaan dari penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan metode analisis trend.

2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah suatu panduan atau sebuah struktur yang tersusun dari berbagai konsep dari teori yang saling berkaitan dan digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti dan membantu peneliti dalam memahami dan meneliti fenomena yang kompleks. (Creswell, 2022). Oleh karena itu, maka penulis menyusun kerangka penelitian pada gambar 2.1 sebagai berikut.



Sumber: data diolah (2024)

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 melalui situs *website* *Indonesia Stock Exchange (IDX)* yaitu www.idx.co.id.

3.2 Waktu Penelitian

waktu yang digunakan dalam penelitian ini dari pengusulan hingga hasil penelitian dimulai dari bulan Februari 2024 sampai selesai, yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Tahapan		2024																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasih Masalah																									
Ujian Proposal																									
Revisi Proposal																									
Teknik pengumpul-an Data	Studi Pustaka																								
	Dokumentasi																								
Hasil Analisis Trend	Laporan Keuangan																								
Ujian Laporan Tugas Akhir																									
Revisi Laporan Tugas Akhir																									

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan jadwal penting tanggal 26 Maret 2024 pukul 09.09 WIB

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data yang dapat dihitung dengan menggunakan angka yang datanya diperoleh langsung dari perusahaan berupa dokumen laporan keuangan, yang terdiri dari laporan kinerja keuangan dari tahun 2020-2023 dan laporan laba rugi.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data analisis pada penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan arus kas operasi. Menurut Sugiyono (2019:142) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang didasarkan pada suatu kriteria tertentu.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin diteliti (Moleong, 2021). Populasi pada penelitian ini yaitu sebagian perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia, yakni terdiri dari enam perusahaan seperti yang tertera pada tabel 3.1 berikut ini

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	PT Adhi Karya Tbk
2	WIKA	PT Wijaya Karya Tbk
3	PTPP	PT Pembangunan Perumahan Tbk
4	WSKT	PT Waskita Karya Tbk
5	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
6	PPRO	PT PP Properti Tbk

Sumber: data diolah (2024)

1. Alasan memilih keenam perusahaan sebagai perusahaan yang di analisa:
 - 1) Karena tidak semua perusahaan memiliki data yang lengkap dan akurat untuk periode waktu yang sama.
 - 2) Melakukan analisis mendalam terhadap 26 perusahaan membutuhkan waktu dan sumber daya yang signifikan sehingga penulis hanya mengambil 6 perusahaan saja.
 - 3) Penulis ingin memilih 6 perusahaan yang mewakili berbagai sektor, industri, dan ukuran untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh dari Bursa Efek Indonesia.
 - 4) Ukuran populasi yang lebih kecil dapat di benarkan jika peneliti memiliki fokus yang spesifik dan data yang cukup tersedia.

2. Sample

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti (Arikunto, 2022). Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling yakni pengambilan sampel yang menggantungkan peneliti dalam memilih untuk dipelajari.

Dengan teknik purposive sampling, peneliti menetapkan kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini antara lain seperti:

1. Sampel perusahaan yang dipilih merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode yang mempublikasikan laporan keuangannya selama empat tahun berturut-turut yang berakhir pada 31 Desember.
2. Sampel perusahaan yang dipilih adalah Perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3. 3 Laporan Laba Rugi Perusahaan Konstruksi

Kode PT	Tahun	Pendapatan	Beban Pokok Pendapatan	Labanya Bruto	Persentase Trend
ADHI	2020	64.908.859.504	9.091.968.816.661	55.816.890.693	71%
ADHI	2021	82.866.755.067	-9.774.045.780.098	92.640.800.865	75%
ADHI	2022	167.379.132.426	11.752.722.145.701	179.131.854.571	89%
ADHI	2023	298.505.917.561	17.750.066.226.495	316.255.983.786	131%
PTPP	2020	266.487.910.850	-1.747.594.089.122	268.235.504.972	148%
PTPP	2021	402.248.068.131	14.589.354.446.412	416.837.422.543	1233%
PTPP	2022	398.048.443.361	16.245.773.879.846	414.294.217.215	1373%
PTPP	2023	212.248.656.269	17.611.660.312.034	229.860.316.303	1489%
WTON	2020	120.990.297.330	327.648.332.235	206.658.034.905	33%

Kode PT	Tahun	Pendapatan	Beban Pokok Pendapatan	Laba Bruto	Persentase Trend
WTON	2021	82.944.688.133	217.458.223.651	- 134.513.535.518	24%
WTON	2022	170.979.032.272	517.157.972.034	- 346.178.939.762	54%
WTON	2023	200.989.348.521	322.919.756.623	- 121.930.408.102	34%

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan perusahaan tanggal 23 juni 2024 pukul 17.18 WIB

Setelah melihat laporan laba rugi perusahaan konstruksi pada tabel 3.2, berikut ini merupakan daftar perusahaan-perusahaan yang memenuhi atau tidak memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti.

Tabel 3. 4 Daftar Pemenuhan Kriteria Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Laporan Keuangan Tahunan			
		Memenuhi (✓)		Tidak Memenuhi(×)	
		2020	2021	2022	2023
1	ADHI	✓	✓	✓	✓
2	WIKA	×	×	✓	✓
3	PTPP	✓	✓	✓	✓
4	WSKT	×	×	✓	✓
5	WTON	✓	✓	✓	✓
6	PPRO	×	✓	✓	×

Sumber: data diolah sendiri berdasarkan laporan keuangan tahunan di BEI tanggal 23 Juni

2024 pukul 17.54 WIB

Dilihat dari tabel 3.3 di atas, terdapat tiga perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Perusahaan kesehatan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3. 5 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	PT Adhi Karya Tbk.
2	PTPP	PT PP Properti Tbk.
3	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber: data diolah (2024)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis data sekunder. Data diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dengan mengakses *website* www.idx.co.id.

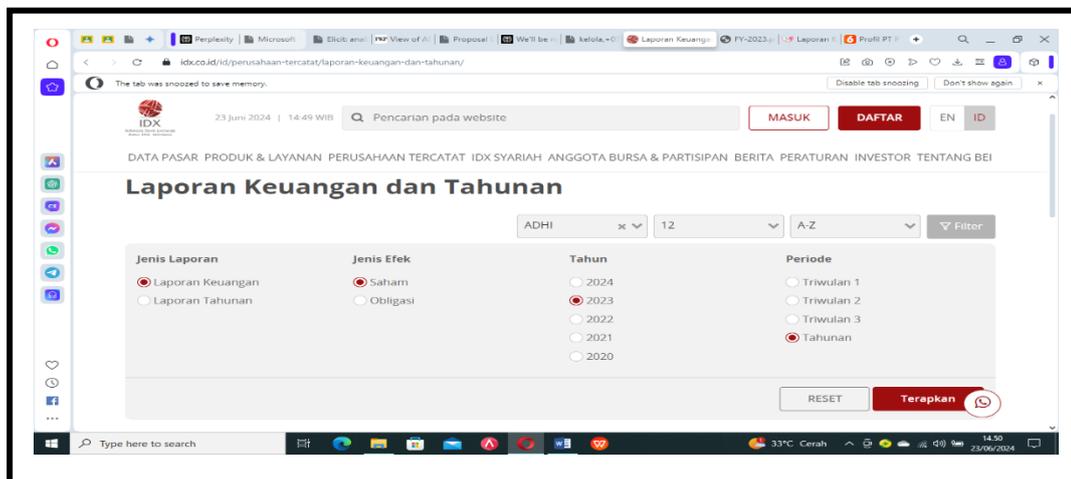
1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah bagian penting dari proses penelitian yang digunakan untuk meninjau pengumpulan data dan informasi dari sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Creswell (2022:189).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu kegiatan yang meliputi pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyajian informasi yang terekam dalam berbagai bentuk media. Sugiyono (2021), bentuk dokumentasi yang dilakukan penulis ialah mencari laporan keuangan dan tahunan perusahaan konstruksi dengan mengetik kode perusahaan yang akan dicari beserta

tahun yang akan diteliti pada website Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat pada gambar 3.1



Sumber: www.idx.co.id (diakses pada tanggal 23 Juli 2024 pukul 15.03 WIB)

Gambar 3. 1 Dokumentasi

3.6 Metode Analisis Data

Menurut Maryati dalam Andi Indrawati (2017:227) “Analisis Trend adalah suatu gerakan(kecenderungan) naik-turun yang diperoleh dari perubahan waktu ke waktu”, dalam melakukan analisis trend terdapat dua langkah, yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan tahun dasar, yaitu data atau deretan paling awal dalam laporan keuangan.
2. Tiap-tiap pos atau komponen yang akan dianalisis diberikan angka indeks 100.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan dengan teknik Trend Analysis yaitu sebagai berikut :

Rumus Cara Menghitung Analisis Trend

Keterangan :

X_n :Tahun Analisis (Tahun Berikut)

X_{n-1} :Tahun Dasar (Tahun Awal)

$$Trend (Tendensi) = \frac{X_n}{X_{n-1}} \times 100\%$$

Sumber: munawir, 2018

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1921 di Batavia. Pasar modal pada saat itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan berbagi insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (Jakarta) dengan Bursa Efek Surabaya (BES) yang secara efektif mulai beroperasi pada 1 Desember 2017, memberikan informasi yang lebih lengkap tentang perkembangan bursa kepada publik.

Bursa Efek Indonesia berpusat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jalan Jendral Sudirman 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Bursa Efek Indonesia membagi kelompok industri-industri perusahaan berdasarkan sektor-sektor yang dikelolanya terdiri dari sektor keuangan, sektor konstruksi, sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri, sektor infrastruktur dan sektor jasa investasi. Objek yang peneliti gunakan merupakan

sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Perusahaan-perusahaan yang dimaksud diantaranya adalah PT Adhi Karya Tbk, PT Wijaya Karya Tbk, PT Pembangunan Perumahan Tbk, PT Waskita Karya Tbk, PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT PP Property Tbk.

4.1.1 Sejarah Perusahaan

Sejarah perusahaan yang dipaparkan dalam penelitian dengan objek penelitian di perusahaan konstruksi diantaranya yaitu:

1) PT Adhi Karya Tbk (ADHI)

Merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang konstruksi. Ada empat sektor utama yang menjadi lini bisnis dari PT Adhi Karya, yakni Engineering & Construction, Property & Hospitality, Manufacture, serta Investment & Concession. PT Adhi Karya merupakan hasil dari nasionalisasi Architecten-Ingénieur-en Annemersbedrijf Associatie Selle en de Bruyn, Reyerse en de Vries N.V. (Assosiate N.V.) merupakan perusahaan milik Belanda. Perusahaan itu kemudian ditetapkan sebagai PN Adhi Karya pada tanggal 11 Maret 1960.

Pada tanggal 1 Juni 1974, ADHI berubah status menjadi perseroan terbatas. Hingga pada tahun 2004 ADHI telah menjadi perusahaan konstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan informasi dari laman resmi PT Adhi Karya, perusahaan tersebut memiliki struktur kepemilikan yang terbagi menjadi dua, yakni 51 persen dimiliki oleh pemerintah Republik Indonesia, dan 49 persen

lainnya dimiliki oleh publik. Adapun 49% kepemilikan publik ini, 10,8 % di antaranya dimiliki asing, dan 38,2 % dimiliki oleh lokal.

Visi : Menjadi korporasi inovatif dan berbudaya unggul untuk pertumbuhan berkelanjutan.

Misi : Membangun insan yang unggul, profesional, amanah dan berjiwa wirausaha, Mengembangkan bisnis konstruksi rekayasa, properti, industri dan investasi, yang bereputasi. Mengembangkan inovasi produk dan proses untuk memberi solusi serta impact bagi stakeholders. Menjalankan sistem manajemen yang menjamin pencapaian sasaran, kualitas keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk pembuatan keputusan dan pengolaan risiko korporasi.

2) PT Wijaya Karya Tbk (WIKA)

Pada awalnya, kegiatan usaha WIKA hanya sebatas pemasangan jaringan listrik dan pipa air. Tepatnya di tahun 1960-an, WIKA turut serta dalam pembangunan Gelora Bung Karno yang berlokasi di Jakarta sebagai bagian dari penyelenggaraan *Games of the New Emerging Forces* dan Asian Games ke-4.

Pada tahun 1972 perusahaan konstruksi Widjaja Karya berubah menjadi PT. Wijaya Karya. Selama ini WIKA telah berkembang menjadi perusahaan konstruksi melalui pembentukan beberapa seksi baru, diantaranya yaitu Bagian Sipil Umum, Bagian Konstruksi Bangunan, Bagian Perlengkapan Papan, Bagian Produk Beton dan Logam, Bagian Konstruksi Industri, Bagian Energi serta Bagian Perdagangan. Dengan mendirikan anak perusahaan dibidang konstruksi, WIKA telah menjadi

perusahaan infrastruktur terintegrasi yang sinergis. Diantaranya WIKA Beton, WIKA Intrade dan WIKA Realty.

Visi : Terdepan dalam investasi dan EPC (Engineering, Procurement and Construction) berkelanjutan untuk kualitas kehidupan yang lebih baik.

Misi : Menyediakan jasa dan produk EPC yang terintegrasi dan berlandaskan pada prinsip kualitas, keselamatan, kesehatan dan lingkungan. Memastikan pertumbuhan berkelanjutan dengan portofolio investasi strategis. Melakukan pengembangan kawasan terpadu demi kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat. Memberikan pelayanan kolaboratif yang melampaui ekspektasi atau harapan pemangku kepentingan. Menciptakan rekam jejak di kancah global melalui inovasi dan teknologi mutakhir. Mengimplementasikan budaya belajar dan berinovasi untuk memenuhi kompetensi global. Menumbuhkembangkan kearifan lokal melalui praktik kepemimpinan untuk membangun kesejahteraan yang menyeluruh.

3) PT Pembangunan Perumahan Tbk(PTPP)

PT Pembangunan Perumahan berdiri pada tanggal 26 Agustus 1953 dengan nama pembangunan perumahan. Namanya lalu diganti menjadi PT Ppembangunan Perumahan melalui PP no.63 tahun 1960. Terakhir berdasarkan PP no. 39 tahun 1971. Statusnya berubah kembali menjadi PT Pembangunan Perumahan (Persero). Setelah diakuisisi oleh PT. Pembangunan Perumahan (Persero) pada 2013. Perseroan berganti nama menjadi PT. Pembangunan Perumahan Pracetak dengan fokus bisnis di bidang konstruksi, manajemen gedung, dan beton precast. Untuk memenuhi visi bisnisnya, PT. Pembangunan Perumahan Pracetak melakukan transformasi menjadi PT.

Pembangunan Perumahan Urban pada 2017. Dengan menjadi identitas baru, perseroan mulai merambah bisnis pengembangan kota, terutama pembangunan perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR).

Visi : Menjadi perusahaan Konstruksi, Precst, dan Pengembangan pilihan yang terpercaya.

Misi : Mengembangkan Produk, jasa, dan layanan inovatif bernilai tambah tinggi untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan. Meningkatkan daya saing dan kesejahteraan karyawan serta nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Mengoptimalkan sinergi dengan mitra kerja, mitra usaha, dan Instansi lain yang terkait.

4) PT Waskita Karya Tbk (WSKT)

Waskita Karya didirikan pada 1 Januari 1961 dengan nama awal Volker Aannemings Maatschappij N.V. Mulanya, Waskita merupakan perusahaan yang dioperasikan Belanda. Namun, pada tahun yang sama, perusahaan ini diambil alih oleh pemerintah Indonesia melalui keputusan pemerintah Nomor 62 Tahun 1961. Kegiatan Pertama Waskita Karya berfokus pada pengerukan, irigasi, reklamasi, dan pembangunan pelabuhan. Namun, pada tahun 1973, Waskita Karya berubah status menjadi perseroan. Dengan perluasan bisnis dan perubahan status tersebut, perusahaan ini mulai aktif sebagai kontraktor umum dalam proyek-proyek seperti pembangunan jalan, jembatan, bandara, pabrik pengolahan limbah, pabrik semen, dan fasilitas industri lainnya.

Visi : Menjadi Partner terpercaya dalam industri beton terintegrasi, konstruksi dan modular di indonesia .

Misi : Menjadi one stop solution di industri beton terintegrasi, konstruksi dan modular serta peralatan pendukung sesuai kebutuhan pelanggan. Membangun tata kelola yang baik dengan menerapkan etika dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku dalam setiap proses bisnis perusahaan. Meumbuhkan kompetensi pegawai secara cerdas berbasis industri untuk peningkatan kinerja dan kesejahteraan pegawai. Menciptakan healthy profit, growth dan business sustainability yang dilakukan bersama-sama dengan mitra kerja. Menjalankan sistem manajemen terintegrasi, teknologi tepat guna untuk menumbuhkan inovasi, efektifitas & efisiensi, serta unggul dalam kualitas, keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan menuju industri hijau.

5) PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)

Wijaya Karya Beton Tbk(WTON) (WIKABeton) didirikan tanggal 11 Maret 1997. Kantor pusat Wijaya Karya Beton Tbk beralamat di Wika Tower 1 Lt. 2-5, Jl. D.I. Panjaitan Kav 9, Jakarta 13340- Indonesia. Wijaya Karya Beton Tbk Beton memiliki 10 Pabrik produk beton, 6 wilayah penjualan dan 3 pabrik pengolahan material alam yang tersebar di seluruh Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5 % atau lebih saham Wijaya Karya Beton Tbk (28 Februari 2022), yaitu: Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKABeton) (60%) dan Koperasi Karya Mitra Satya (5,52%).

Visi: Untuk bisa menjadi leader di bidangnya, diperlukan visi yang kuat serta penuh komitmen di dalamnya. Maka dari itu, Wika Beton memiliki visi “Menjadi Perusahaan

Terkemuka Dalam Bidang Engineering, Production, Installation(EPI) Industri Beton di Asia Tenggara” agar mampu menjadi ConcretExpert di bidangnya.

Misi: 1. Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing dan memenuhi harapan pelanggan, 2. Memberikan nilai lebih melalui proses bisnis yang sesuai dengan persyaratan dan harapan pemangku kepentingan, 3. Menjalankan sistem manajemen dan teknologi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi mutu, keselamatan dan kesehatan kerja yang berwawasan lingkungan, 4. Tumbuh dan berkembang bersama mitra kerja secara sehat dan berkesinambungan, 5. Mengembangkan kompetensi dan kesejahteraan pegawai.

6) PT PP Property Tbk (PPRO)

PT PP (Persero) didirikan dengan nama NV Pembangunan berdasarkan Akta Notaris No 48 tanggal 26 Agustus 1953, PT PP Persero berfokus pada empat jalar bisnis yaitu konstruksi bangunan dan infrastruktur, rekayasa pengadaan dan konstruksi properti dan perumahan serta investasi. Selama 60 tahun lebih, PT PP Persero telah mengerjakan sejumlah proyek besar di Indonesia, mulai dari pembangunan kompleks rumah dinas semen gresik, pembangunan Hotel di Indonesia, pembangunan new tanjung priok, pembangunan tujuh bandara di seluruh Indonesia dan banyak proyek besar lainnya.

Visi: Menjadi perusahaan konstruksi, EPC, dan investasi yang unggul, bersinergi, dan berkelanjutan di kawasan Asia Tenggara.

Misi: Menyediakan jasa konstruksi dan EPC serta melakukan investasi berbasis tata kelola perusahaan yang baik, manajemen QHSE, manajemen risiko, dan konsep ramah

lingkungan, mengembangkan strategi sinergi bisnis untuk menciptakan daya saing yang tinggi dan nilai tambah yang optimal kepada pemangku kepentingan, mewujudkan sumber daya manusia unggul dengan proses pemenuhan, pengembangan, dan penilaian yang berbasis pada budaya perusahaan, mengoptimalkan inovasi, teknologi informasi, dan manajemen pengetahuan untuk mencapai kinerja unggul yang berkelanjutan, mengembangkan strategi korporasi untuk meningkatkan kapasitas keuangan perusahaan.

4.2 Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menggunakan perhitungan metode Trend menggambarkan kinerja keuangan pada enam perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) dan penjelasan dari data pada laporan keuangan perusahaan konstruksi yang terdaftar pada BEI tahun 2020-2023. Perhitungan ini menggunakan analisis trend dimana istilah analisis trend mengacu pada trend naik atau turun yang ditentukan dengan membandingkan periode rata-rata dengan periode lainnya. Trend positif, sering dikenal sebagai trend naik, terjadi ketika rata-rata hasil perubahan meningkat. Trend negatif, di definisikan sebagai trend menurun ketika perubahan rata-rata menurun.

4.2.1 Hasil Perhitungan Analisis Trend Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar

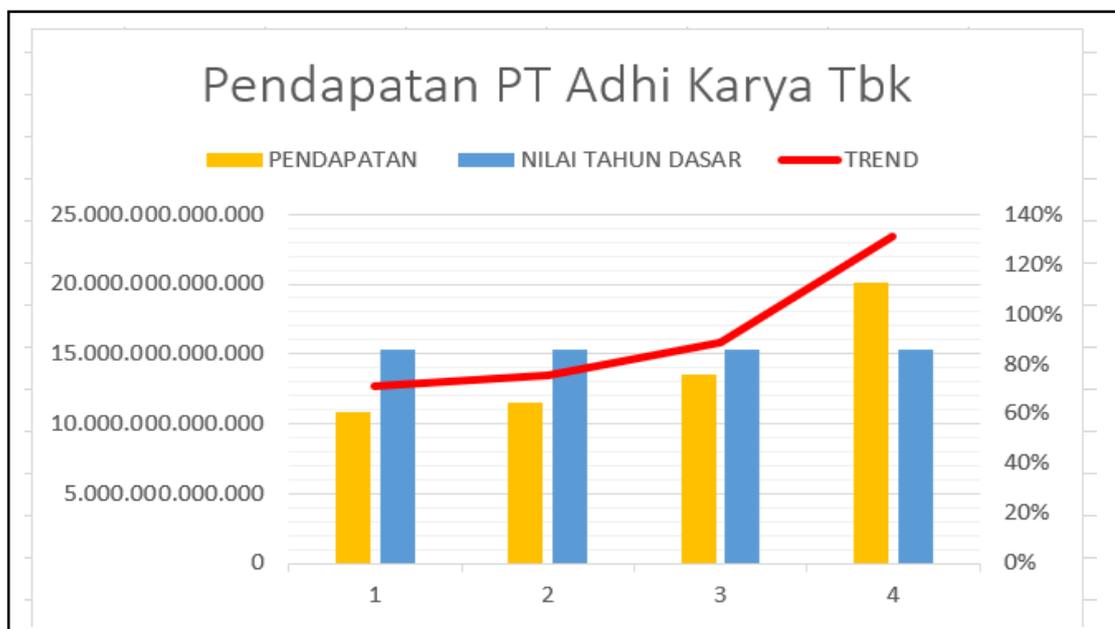
Adapun hasil perhitungan analisis trend pendapatan terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Perhitungan Analisis Trend Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Adhi Karya Tbk

No	Nama PT	Tahun	Pendapatan	Nilai Tahun Dasar	Trend
1	ADHI	2020	10.827.682.417.205	15.307.860.220.494	71%
		2021	11.530.471.713.036	15.307.860.220.494	75%
		2022	13.549.010.228.584	15.307.860.220.494	89%
		2023	20.072.993.428.021	15.307.860.220.494	131%

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan konstruksi di akses pada tanggal 1 juli 2024 pukul 03.57 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.1 berikut ini perkembangan analisis trend pendapatan terhadap nilai tahun dasar PT Adhi Karya Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4. 1 Grafik Pendapatan PT Adhi Karya Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar

ADHI mengalami tren peningkatan pendapatan yang paling konsisten dari tahun 2020 hingga 2023. Pendapatan ADHI mengalami tren peningkatan signifikan dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2021, pendapatan ADHI naik sebesar 6% dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2022, pendapatan ADHI kembali naik sebesar 18% dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2023, pendapatan ADHI mengalami kenaikan paling tinggi, yaitu sebesar 48% dibandingkan dengan tahun 2022.

Tabel 4. 2 Hasil Perhitungan Analisis Trend Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Pembangunan Perumahan Tbk

No	Nama PT	Tahun	Pendapatan	Nilai Tahun Dasar	Trend
2	PTPP	2020	2.075.242.421.357	1.624.169.492.823	128%
		2021	16.763.936.677.996	1.624.169.492.823	1032%
		2022	18.921.838.539.997	1.624.169.492.823	1165%
		2023	19.993.925.571.859	1.624.169.492.823	1231%

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan konstruksi di akses pada tanggal 1 juli 2024 pukul 04.13 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.2 berikut ini perkembangan analisis trend pendapatan terhadap nilai tahun dasar PT Pembangunan Perumahan Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini.



Gambar 4. 2 Grafik Pendapatan PT Pembangunan Perumahan Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar

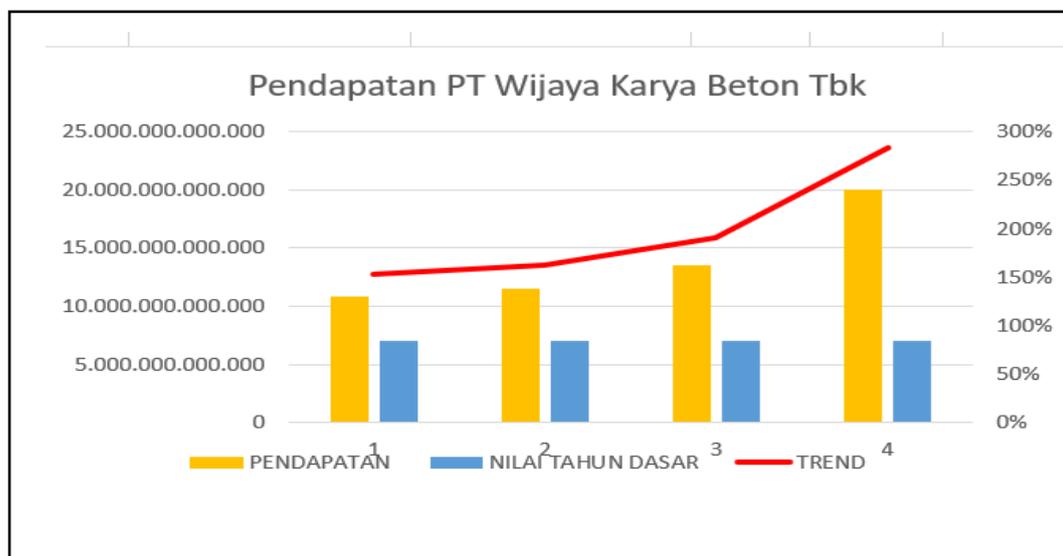
Pendapatan PTPP mengalami tren peningkatan signifikan dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2021, pendapatan PTPP naik sebesar 716% dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2022, pendapatan PTPP kembali naik sebesar 13% dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2023, pendapatan PTPP mengalami kenaikan paling rendah, yaitu sebesar 6% dibandingkan dengan tahun 2022. Lakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan pendapatan PTPP secara detail. Faktor-faktor yang mungkin menyebabkan peningkatan pendapatan PTPP: peningkatan permintaan konstruksi dari sektor infrastruktur dan properti, akuisisi perusahaan, ekspansi bisnis ke luar negeri.

Tabel 4. 3 Hasil Perhitungan Analisis Trend Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Wijaya Karya Beton Tbk

No	Nama PT	Tahun	Pendapatan	Nilai Tahun Dasar	Trend
3	WTON	2020	10.827.682.417.205	7.083.384.467.587	153%
		2021	11.530.471.713.036	7.083.384.467.587	163%
		2022	13.549.010.228.584	7.083.384.467.587	191%
		2023	20.072.993.428.021	7.083.384.467.587	283%

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan konstruksi di akses pada tanggal 1 juli 2024 pukul 04.31 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.3 berikut ini perkembangan analisis trend pendapatan terhadap nilai tahun dasar PT Wijaya Karya Beton Tbk yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 dapat dilihat pada gambar 4.3 berikut ini



Gambar 4. 3 Grafik Pendapatan PT Wijaya Karya Beton Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar

Pendapatan WTON mengalami tren peningkatan signifikan dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2021, pendapatan WTON naik sebesar 6% dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2022, pendapatan WTON kembali naik sebesar 17% dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2023, pendapatan WTON mengalami kenaikan paling tinggi, yaitu sebesar 48% dibandingkan dengan tahun 2022.

4.2.2 Hasil Perhitungan Analisis Trend Beban Pokok Pendapatan Terhadap

Nilai Tahun Dasar

Adapun hasil perhitungan analisis trend Beban Pokok pendapatan terhadap nilai tahun dasar pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2020-2023 yang dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Perhitungan Analisis Trend Beban Pokok Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Adhi Karya Tbk

Nama PT	Tahun	Beban Pokok Pendapatan	Nilai Tahun Dasar	Trend
ADHI	2020	9.091.968.816.661	12.971.806.607.215	70%
	2021	-9.774.045.780.098	12.971.806.607.215	-75%
	2022	-11.752.722.145.701	12.971.806.607.215	-91%
	2023	-17.750.066.226.495	12.971.806.607.215	-137%

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan konstruksi di akses pada tanggal 23 juni 2024 pukul 02.05 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4. 4 berikut ini perkembangan analisis trend beban pokok pendapatan terhadap nilai tahun dasar perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 dapat dilihat pada gambar 4. 4 berikut ini.



Gambar 4. 4 Grafik Beban Pokok Pendapatan PT Adhi Karya Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar

Beban pokok pendapatan ADHI mengalami tren penurunan signifikan dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2021, beban pokok pendapatan ADHI turun sebesar 75% dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2022, beban pokok pendapatan ADHI kembali turun sebesar 16% dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2023, beban pokok pendapatan ADHI mengalami penurunan paling drastis, yaitu sebesar 46% dibandingkan dengan tahun 2022. Faktor-faktor yang mungkin menyebabkan penurunan beban pokok pendapatan ADHI: penurunan harga bahan baku konstruksi, efisiensi proses produksi, penurunan biaya tenaga kerja, pengurangan proyek yang tidak menguntungkan.

Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Analisis Trend Beban Pokok Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Pembangunan Perumahan Tbk

Nama PT	Tahun	Beban Pokok Pendapatan		Trend
			Nilai Tahun Dasar	
PTPP	2020	-1.747.594.089.122	-1.183.101.342.252	148%
	2021	-14.589.354.446.412	-1.183.101.342.252	1233%
	2022	-16.245.773.879.846	-1.183.101.342.252	1373%
	2023	-17.611.660.312.034	-1.183.101.342.252	1489%

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan konstruksi di akses pada tanggal 2 juli 2024 pukul 09.05 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4. 5 berikut ini perkembangan analisis trend beban pokok pendapatan terhadap nilai tahun dasar perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 dapat dilihat pada gambar 4. 5 berikut ini.



Gambar 4. 5 Grafik Beban Pokok Pendapatan PT Pembangunan Perumahan Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar

Beban pokok pendapatan PTPP mengalami tren peningkatan signifikan dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2021, beban pokok pendapatan PTPP naik sebesar 735% dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2022, beban pokok pendapatan PTPP kembali naik sebesar 11% dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2023, beban pokok pendapatan PTPP mengalami kenaikan paling tinggi, yaitu sebesar 8% dibandingkan dengan tahun 2022. Faktor-faktor yang mungkin menyebabkan peningkatan beban pokok pendapatan PTPP: peningkatan harga bahan baku konstruksi, Inefisiensi proses produksi, peningkatan biaya tenaga kerja, penambahan proyek baru yang memakan biaya tinggi.

Tabel 4. 6 Hasil Perhitungan Analisis Trend Beban Pokok Pendapatan Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Wijaya Karya Beton

Nama PT	Tahun	Beban Pokok Pendapatan	Nilai Tahun Dasar	Trend
WTON	2020	-4.493.836.346.777	-6.132.667.455.204	73%
	2021	-4.087.433.780.152	-6.132.667.455.204	67%
	2022	-5.486.630.060.133	-6.132.667.455.204	89%
	2023	-3.880.250.886.317	-6.132.667.455.204	63%

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan konstruksi di akses pada tanggal 2 juli 2024 pukul 09.15 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4. 6 berikut ini perkembangan analisis trend beban pokok pendapatan terhadap nilai tahun dasar perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 dapat dilihat pada gambar 4. 6 berikut ini.



Gambar 4. 6 Grafik Beban Pokok Pendapatan PT Wijaya Karya Beton Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar

Beban pokok pendapatan WTON mengalami tren yang tidak konsisten dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2021, beban pokok pendapatan WTON turun sebesar 9% dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2022, beban pokok pendapatan WTON naik sebesar 34% dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2023, beban pokok pendapatan WTON kembali turun sebesar 29% dibandingkan dengan tahun 2022. Analisis ini hanya berdasarkan data yang Anda berikan. Untuk analisis yang lebih mendalam, diperlukan data dan informasi lebih lanjut. Trend beban pokok pendapatan dapat berubah di masa depan. Faktor-faktor yang mungkin

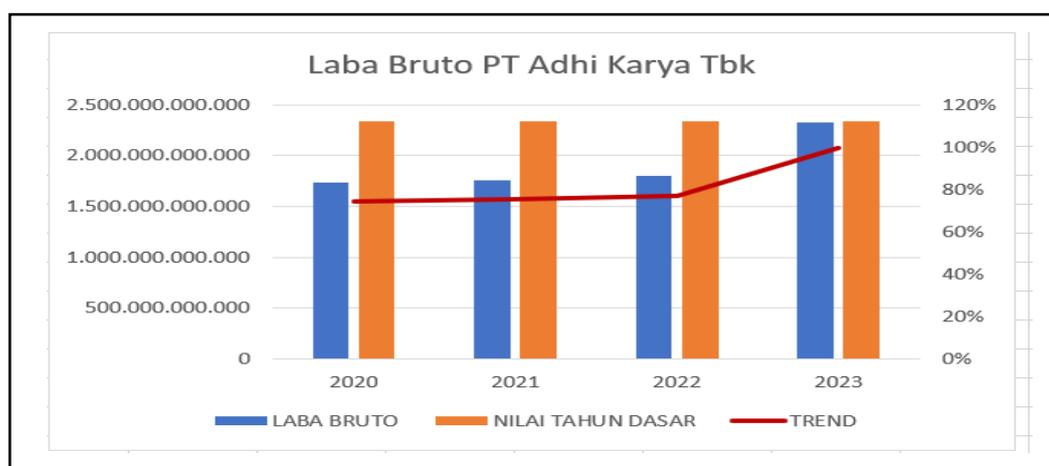
menyebabkan tren beban pokok pendapatan WTON yang tidak konsisten: fluktuasi harga bahan baku, seperti kabel dan perangkat telekomunikasi, Perubahan strategi bisnis, seperti akuisisi perusahaan atau pengembangan layanan baru.

Tabel 4. 7 Hasil Perhitungan Analisis Trend Laba Bruto Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Adhi Karya Tbk

Nama PT	Tahun	Laba Bruto	Nilai Tahun Dasar	Trend
ADHI	2020	1.735.713.600.544	2.336.053.613.279	74%
	2021	1.756.425.932.938	2.336.053.613.279	75%
	2022	1.796.288.082.883	2.336.053.613.279	77%
	2023	2.322.927.201.526	2.336.053.613.279	99%

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan konstruksi di akses pada tanggal 2 juli 2024 pukul 09.50 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4. 7 berikut ini perkembangan analisis trend pendapatan terhadap nilai tahun dasar perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 dapat dilihat pada gambar 4. 7 berikut ini.



Gambar 4. 7 Grafik Beban Pokok Pendapatan PT Adhi Karya Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar

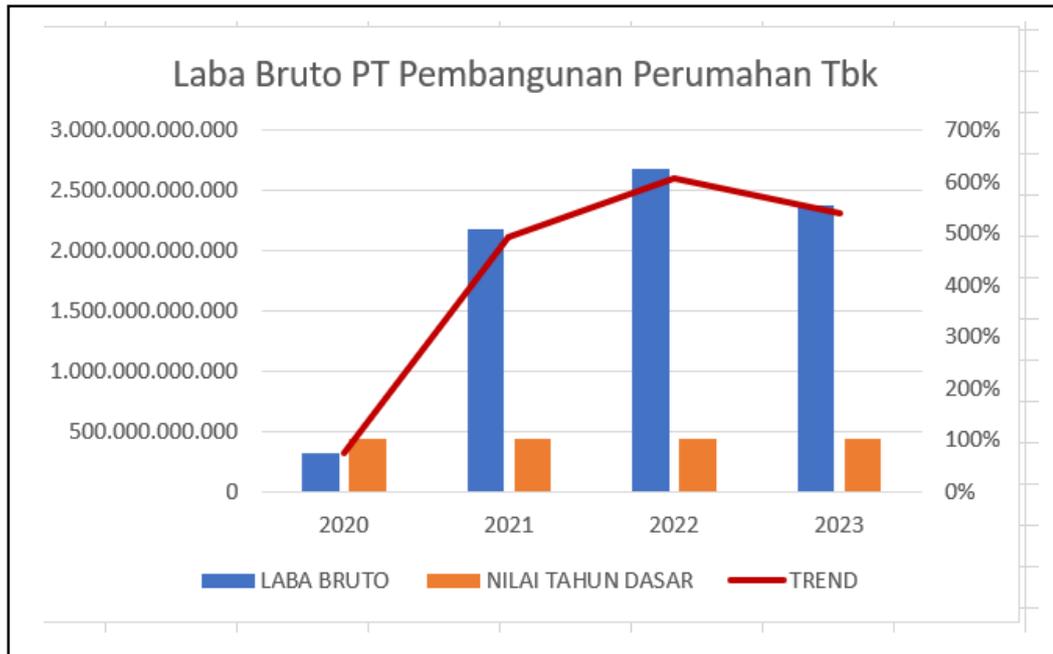
Laba bruto ADHI mengalami tren peningkatan yang stabil dari tahun 2020 hingga 2023, Pada tahun 2021, laba bruto ADHI naik sebesar 1% dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2022, laba bruto ADHI kembali naik sebesar 2% dibandingkan dengan tahun 2021. Pada tahun 2023, laba bruto ADHI mengalami kenaikan paling tinggi, yaitu sebesar 29% dibandingkan dengan tahun 2022. Faktor-faktor yang mungkin menyebabkan peningkatan laba bruto ADHI; tren peningkatan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tren peningkatan beban pokok pendapatan, Peningkatan efisiensi operasi, Penurunan biaya bunga, Pengakuan pendapatan dari proyek-proyek baru.

Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Analisis Trend Laba Bruto Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Pembangunan Perumahan Tbk

Nama PT	Tahun	Laba Bruto	Nilai Tahun Dasar	Trend
PTPP	2020	327.648.332.235	441.068.150.571	74%
	2021	2.174.582.231.584	441.068.150.571	493%
	2022	2.676.064.660.151	441.068.150.571	607%
	2023	2.382.265.259.825	441.068.150.571	540%

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan konstruksi di akses pada tanggal 2 juli 2024 pukul 09.57 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4. 8 berikut ini perkembangan analisis trend pendapatan terhadap nilai tahun dasar perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 dapat dilihat pada gambar 4. 8 berikut ini.



Gambar 4. 8 Grafik Laba Bruto PT Pembangunan Perumahan Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar

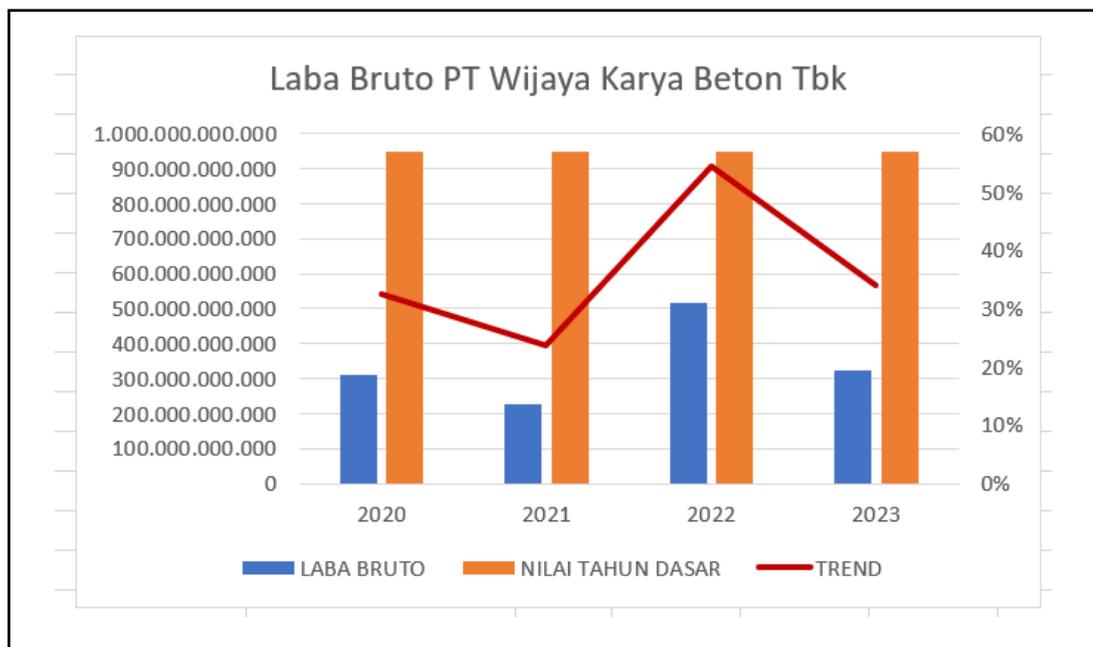
Laba bruto PTPP mengalami tren peningkatan signifikan dari tahun 2020 hingga 2023, dengan kenaikan tertinggi di tahun 2021, pada tahun 2021, laba bruto PTPP naik sebesar 493% dibandingkan dengan tahun 2020, pada tahun 2022, laba bruto PTPP kembali naik sebesar 23% dibandingkan dengan tahun 2021, pada tahun 2023, laba bruto PTPP mengalami kenaikan paling rendah, yaitu sebesar -23% dibandingkan dengan tahun 2022. Faktor-faktor yang mungkin menyebabkan peningkatan laba bruto PTPP: tren peningkatan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan tren peningkatan beban pokok pendapatan, peningkatan efisiensi operasi, penurunan biaya bunga, pengakuan pendapatan dari proyek-proyek baru.

Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Analisis Trend Laba Bruto Terhadap Nilai Tahun Dasar Pada PT Wijaya Karya Beton Tbk

Nama PT	Tahun	Laba Bruto	Nilai Tahun Dasar	Trend
WTON	2020	309.522.944.941	950.717.012.383	33%
	2021	225.419.463.651	950.717.012.383	24%
	2022	517.157.972.034	950.717.012.383	54%
	2023	322.919.756.623	950.717.012.383	34%

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan konstruksi di akses pada tanggal 2 juli 2024 pukul 10.03 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4. 8 berikut ini perkembangan analisis trend pendapatan terhadap nilai tahun dasar perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 dapat dilihat pada gambar 4. 8 berikut ini.



Gambar 4. 9 Grafik Laba Bruto PT Wijaya Karya Tbk Terhadap Nilai Tahun Dasar

Laba bruto WTON mengalami tren yang tidak konsisten dari tahun 2020 hingga 2023, dengan kenaikan dan penurunan yang signifikan, pada tahun 2021, laba bruto WTON turun sebesar 27% dibandingkan dengan tahun 2020, pada tahun 2022, laba bruto WTON kembali naik sebesar 129% dibandingkan dengan tahun 2021, pada tahun 2023, laba bruto WTON mengalami penurunan paling tinggi, yaitu sebesar 39% dibandingkan dengan tahun 2022. Faktor-faktor yang mungkin menyebabkan tren laba bruto WTON yang tidak konsisten: permintaan telekomunikasi dapat berfluktuasi karena berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi, tren teknologi, dan persaingan, penurunan harga tarif telekomunikasi dapat menekan margin laba bruto, peningkatan efisiensi operasi dapat meningkatkan laba bruto, investasi infrastruktur baru dapat meningkatkan biaya dan menekan laba bruto dalam jangka pendek, tetapi dapat meningkatkan pendapatan dan laba bruto dalam jangka panjang, analisis ini hanya berdasarkan data yang di dapat oleh penulis, untuk analisis yang lebih mendalam, diperlukan data dan informasi lebih lanjut, trend laba bruto dapat berubah di masa depan, lakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tren laba bruto WTON yang tidak konsisten secara detail, termasuk faktor yang menyebabkan penurunan laba bruto di tahun 2023.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Hasil Perhitungan Analisis Trend

Berikut ini merupakan hasil perhitungan analisis trend pada perusahaan konstruksi yang terdaftar pada BEI periode 2020-2023 yang disajikan dalam table 4.9

Tabel 4. 10 Hasil Perhitungan Analisis Trend Pada Laba Rugi

Kode PT	Akun	Persentase Trend			
		2020	2021	2022	2023
ADHI	Pendapatan	71%	75%	89%	131%
	Beban Pokok	70%	-75%	-91%	-137%
	Pendapatan				
	Laba Bruto	74%	75%	77%	99%
PTPP	Pendapatan	128%	1032%	1165.02%	1231%
	Beban Pokok	148%	1233%	1373%	1489%
	Pendapatan				
	Laba Bruto	74%	493%	607%	540%
WTON	Pendapatan	153%	163%	191%	283%
	Beban Pokok	73%	67%	89%	63%
	Pendapatan				
	Laba Bruto	33%	24%	54%	34%

Sumber: data diolah berdasarkan laporan keuangan BEI pada perusahaan konstruksi di akses pada tanggal 23 Juni 2024 pukul 03.08 WIB melalui www.idx.co.id

Berdasarkan analisis tabel diatas, berikut adalah kesimpulan perbandingan kinerja keuangan ADHI, PTPP, dan WTON dari tahun 2020 hingga 2023:

1. Pendapatan:

- 1) ADHI: Mengalami tren peningkatan yang stabil dengan kenaikan tertinggi di tahun 2023 (131%).
- 2) PTPP: Mengalami tren peningkatan signifikan dengan kenaikan tertinggi di tahun 2021 (1032%).

3) WTON: Mengalami tren peningkatan yang tidak konsisten dengan kenaikan tertinggi di tahun 2023 (283%).

2. Beban Pokok Pendapatan:

1) ADHI: Mengalami tren penurunan signifikan dengan penurunan terdalam di tahun 2023 (-137%).

2) PTPP: Mengalami tren peningkatan signifikan dengan kenaikan tertinggi di tahun 2023 (1489%).

3) WTON: Mengalami tren yang tidak konsisten dengan penurunan terdalam di tahun 2023 (63%).

3. Laba Bruto:

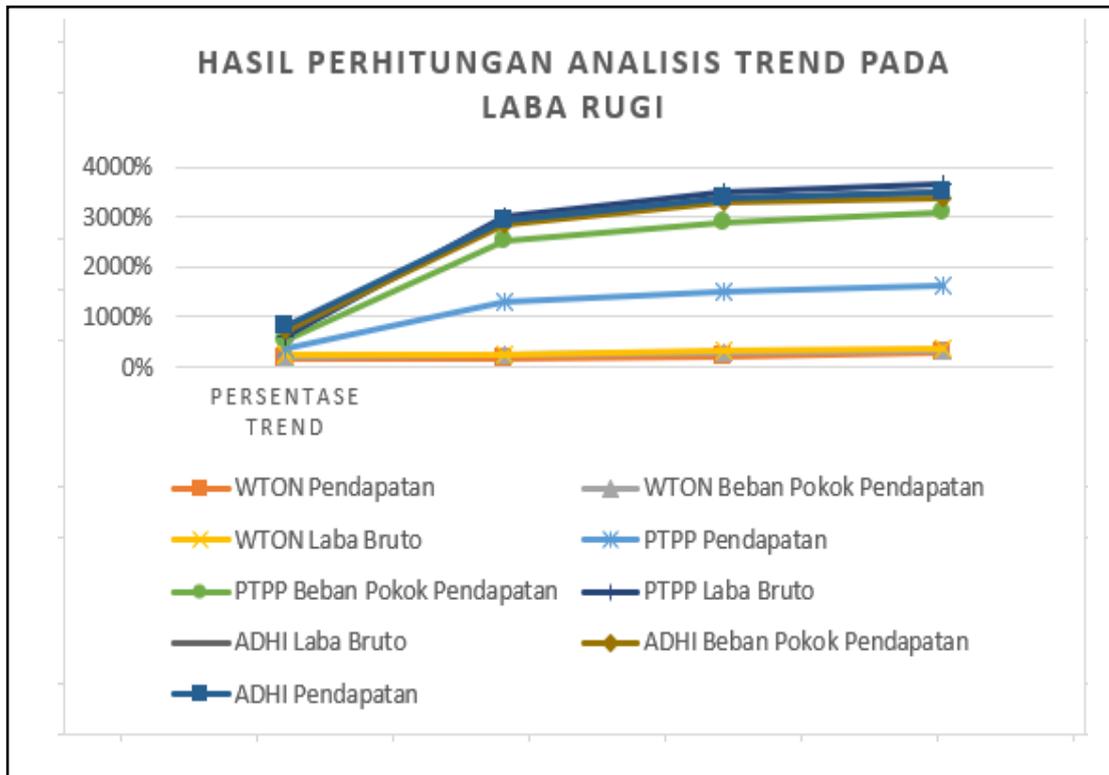
1) ADHI: Mengalami tren peningkatan yang stabil dengan kenaikan tertinggi di tahun 2023 (99%).

2) PTPP: Mengalami tren peningkatan signifikan dengan kenaikan tertinggi di tahun 2021 (493%).

3) WTON: Mengalami tren yang tidak konsisten dengan kenaikan tertinggi di tahun 2022 (54%).

Analisis ini hanya berdasarkan data yang di dapatkan oleh penulis, untuk analisis yang lebih mendalam, diperlukan data dan informasi lebih lanjut, trend keuangan perusahaan dapat berubah di masa depan, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti kondisi ekonomi, industri, dan persaingan saat membandingkan kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.9 berikut ini perkembangan analisis trend laba rugi terhadap nilai tahun dasar perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023 dapat dilihat pada gambar 4.9 berikut ini



Gambar 4. 10 Grafik Hasil Perhitungan Analisis Trend Pada Laba Rugi

Berdasarkan tabel 4.4 hasil perhitungan trend laporan laba rugi pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diketahui bahwa terjadi kenaikan dan penurunan pada 3 perusahaan berikut.

1. Analisis trend PT Adhi Karya Tbk jika dilihat dari laporan laba rugi maka pendapatan mengalami peningkatan dalam hal ini menunjukkan hasil yang positif, beban pokok pendapatan mengalami penurunan dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan, hal ini berarti

perusahaan Adhi Karya Tbk mampu memproduksi barang dan jasa dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Dan laba bruto mengalami peningkatan menunjukkan peningkatan dalam kinerja keuangan perusahaan.

2. Analisis trend PT Pembangunan Perumahan Tbk, dapat dilihat dari laporan laba rugi maka pendapatan mengalami peningkatan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang positif. Beban pokok pendapatan yang meningkat pesat dari tahun ke tahun menunjukkan penurunan efisiensi dalam kegiatan operasional perusahaan, dan hal ini membuat perusahaan membutuhkan lebih banyak biaya untuk memproduksi barang atau jasa dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Laba bruto menunjukkan pemulihan dari titik terendah pada tahun 2020, namun tetap menghadapi tekanan biaya yang signifikan. Peningkatan pada tahun 2021 dan 2022 menunjukkan perbaikan, tetapi penurunan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan perlu fokus pada pengendalian biaya untuk meningkatkan profitabilitas.
3. Analisis trend PT Wijaya Karya Beton Tbk, jika dilihat pada laporan keuangan laba rugi maka pendapatan mengalami peningkatan yang dimana ditunjukkan pada data laba rugi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang positif. Beban pokok pendapatan mengalami ketidakstabilan naik turun menunjukkan fluktuasi biaya yang tidak terduga dan tidak terkendali dalam kegiatan operasional perusahaan. Dan ini dapat berdampak negatif pada profitabilitas dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari perhitungan dan pembahasan yang dilakukan penulis serta dukungan data yang diperoleh, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang telah diperoleh dari perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di BEI dalam 4 periode Akuntansi yaitu dari tahun 2020-2023 dengan menggunakan analisis trend kondisi perusahaan dalam keadaan penghasilan yang berfluktuasi atau tidak stabil dari tahun ke tahun. Kinerja keuangan perusahaan PT Adhi Karya Tbk menunjukkan hasil yang positif dengan peningkatan pendapatan dan laba bruto, penurunan beban pokok pendapatan menunjukkan peningkatan efisiensi dalam kegiatan operasional, secara keseluruhan PT Adhi Karya Tbk menunjukkan trend positif dalam kinerjanya.

PT Pembangunan Perumahan Tbk, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil yang positif dengan peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan yang meningkat pesat menunjukkan penurunan efisiensi dalam kegiatan operasional, laba bruto menunjukkan pemulihan tetapi masih menghadapi tekanan biaya, perusahaan perlu fokus pada pengendalian biaya untuk meningkatkan profitabilitas.

Kinerja keuangan perusahaan PT Wijaya Beton Tbk, menunjukkan hasil yang positif dengan peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan yang tidak stabil menunjukkan fluktuasi biaya yang tidak terkendali, laba bruto yang tidak menunjukkan kinerja keuangan yang tidak konsisten, dan perusahaan perlu fokus pada pengendalian biaya dan meningkatkan stabilitas laba bruto.

5.2 Saran

Hasil analisis dalam penelitian ini hingga mencapai kesimpulan yang di dapat, maka peneliti mengajukan beberapa saran:

1. Ketiga perusahaan, perlu terus memantau dan mengelola beban pokok pendapatan untuk meningkatkan efisiensi operasional, perlu melakukan analisi yang mendalam untuk mengidentifikasi penyebab fluktuasi beban pokok pendapatan dan laba bruto.
2. PT Adhi karya Tbk, perlu mempertahankan efisiensi operasional dan mencari peluang untuk meningkatkan pendapatan. PT Pembangunan Perumahan Tbk, Perlu mempercepat upaya pengendalian biaya dan meningkatkan laba bruto. PT Wijaya Karya BetonTbk, Perlu mencari solusi untuk menstabilkan beban pokok pendapatan dan laba bruto.

DAFTAR PUSTAKA

- Amu Koten, M. I. B., Endarwati, E., & Arisman, A. (2023). Analisis Trend Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pt. Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. *Journal Competency of Business*, 6(02), 88–107.
- Chasanah, Irfah Ummul. (2015). Analisis Rasio Keuangan dan *Trend* Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2007-2013. Skripsi. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Gunardja, J., Budiman, J., & Anastasia, N. (2023). Kinerja Keuangan Perusahaan Konstruksi Di Indonesia : Studi Kasus Tahun 2017-2022. *Jurnal Manajemen Aset Dan Penilaian*, 3(2), 67–77.
- Hastuti, K. T. (2021). Analisa Rasio Keuangan, Common Size, Dan Trend Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Periode Tahun 2015-2019. *Artikel Ilmiah Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya*, 1–21.
- James W, Elston D, T. J. et al. (20 C.E.). analisis kinerja keuangan metode trend. *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology.*, 10–28.

- Kusumastuti, A. D. (2022). Pengukuran Trend Analysis Dalam Menilai *Performance Management* dan Mempertahankan *Business Continuity Management*. 10(2), 96–108.
- Kusuma, A. M., & Estiningsih, W. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Aktifitas Sebagai Alat Penilaian Serta Implementasinya Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Aneka Tambang Tbk. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(1), 272–281.
- Mirta, S. H., & Sulistiyo, H. (2021). Penggunaan Analisis Trend Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT. Alfa Energi Investama Tbk. Tahun 2018-2020. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(2), 161–168.
<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/article/view/948>
- Siwi, A. R. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan (Studi Pada Perusahaan BUMN Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1–14.
- Sulistiyo, R. wahyuningsih dan H. (2022). Analisis Trend Laporan Laba Rugi Pt Astra Internasional Tbk. Untuk Menilai Kinerja Keuangan (Tahun 2019-2021). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), ISSN 2527-8215.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Form Topik dan Judul

 PalComTech	FORMULIR SURAT PERSETUJUAN TOPIK & JUDUL LTA
Kode Formulir : FM-IPCT-BAAK-PSB-043	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Kepada Yth. Akuntansi Palembang, 2 Februari 2024
 Ka. Prodi. Akuntansi
 di tempat.

Dengan hormat,
 Saya yang Bertanda tangan di bawah ini : Raisa

Program Studi : D3 Akuntansi

No	NPM	Nama	IPK	Semester	Sesi Belajar*	No.HP
1.	<u>041210001</u>	<u>Raisa</u>	<u>3.60</u>	<u>6</u>	<u>Malam</u>	<u>0823 7622 5329</u>
2.						
3.						

* Pilih Salah Satu :Pagi/Siang/Malam

Mengajukan LTA dengan topik : <u>Akuntansi.....Keuangan</u>		
Dengan melampirkan deskripsi awal penelitian yang terdiri dari :		
1. Objek Penelitian 2. Apa yang akan diteliti dari objek 3. Metode Pengembangan/analisis yang digunakan 4. Tujuan / hasil yang diharapkan dari penelitian		
Rekomendasi Nama Pembimbing :		
Menyetujui, Wakil Rektor 1, <u>Adelin S.T.M.Kom.</u>	Mengetahui, Ka. Prodi <u>Adelin S.T.M.Kom</u>	
Judul LTA (dalam bahasa Indonesia dan Inggris): 1. <u>Analisis trend untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi pada Bursa Efek Indonesia.</u> 2. <u>trend analysis to measure financial performance in construction companies on the Bursa Efek Indonesia.</u>		
Diusulkan judul nomor :		
Pemohon, Mahasiswa 1, <u>Raisa</u>	Mahasiswa 2, _____	Mahasiswa 3, _____
Menyetujui, Pembimbing <u>Ati Ricabjowi</u>	Mengetahui, Ka. Prodi <u>Ati Ricabjowi</u>	Mengesahkan Wakil Rektor 1 <u>Ati Ricabjowi</u>

- Diperbanyak 1 kali : Asli diserahkan ke BAAK dan copy diarsip Mahasiswa
- Form ini wajib dikembalikan ke BAAK pada saat pengumpulan berkas untuk pengajuan ujian komprehensif

2. Form Pengajuan Ujian Tugas Akhir

 Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-047	FORMULIR PENGAJUAN UJIAN TUGAS AKHIR
	Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Raisa*
 NPM : *091210001*
 Program Studi : *D3 Akuntansi*
 Semester : *6*
 IPK : *3.69*
 No. HP : *0823-7622-5329*
 Judul Laporan Tugas Akhir : *Analisis Sistem untuk merouter kinerja keuangan pada perusahaan konstruksi yg terdaftar di bursa efek indonesia.*
 Dosen Pembimbing : *Atin Triwahyuni*

Dengan ini bersedia mengikuti Ujian Tugas Akhir dan memenuhi semua persyaratan yang telah ditentukan oleh INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH.

Demikianlah surat pernyataan kesediaan mengikuti Ujian Tugas Akhir ini saya ajukan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Menyetujui
 Ka Prodi D3/SIAK/DKV

Mengetahui
 Pembimbing

Palembang, *19* *Juni* *2021*
 Hormat Saya,

(*Adelin, S.T., M.Kom*)

(*Atin Triwahyuni*)

(*Raisa*)

Diceklis oleh BAAK INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH

KELENGKAPAN UJIAN TUGAS AKHIR			
Lulus OPDIK/PKKMB (dicek BAAK)	<input checked="" type="checkbox"/>	Memo dari Keuangan (diproses BAAK)	<input type="checkbox"/>
Fotokopi Sertifikat TOEFL	<input checked="" type="checkbox"/>	Syarat Wisuda	
Seminar/Pelatihan/Workshop min 5 buah	<input checked="" type="checkbox"/>	Pasfoto warna 3x1 (3 lembar) dan 4x6 (3 lembar)	<input type="checkbox"/>
Berkas Laporan Tugas Akhir (2 rangkap)	<input type="checkbox"/>	Ijazah SMA/SMK yang telah dilegalisir CAP BASAH	<input type="checkbox"/>
Form Konsultasi bimbingan (asli)	<input type="checkbox"/>	Duku sumbangan 2 buah, tahun terbit minimal 2 tahun sebelum wisuda	<input type="checkbox"/>
Surat Pernyataan Ujian Tugas Akhir (asli)	<input checked="" type="checkbox"/>	Fotokopi KTP dan KK	<input type="checkbox"/>
Form topik dan judul Tugas Akhir (fotokopi)	<input type="checkbox"/>	Form wisudawan	<input type="checkbox"/>
Surat balasan riset (asli)	<input type="checkbox"/>	Form Kuesioner	<input type="checkbox"/>
Form Revisi Ujian Proposal (Fotokopi)	<input type="checkbox"/>		

Mengetahui,
 Ka. BAAK,

Palembang,
 Dicek Oleh,
 Staff BAAK,

()

()

3. Form Konsultasi

		FORMULIR		
		KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH		
Kode Formulir		Institusi	: INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH	
FIM-ICT-BAAL-FIS-045		Tahun Akademik	: 2023 / 2024	
NO	NPM	Nama	Prodi	Semester
1	041210021	BA Risa	DS ANIMASI	6 (enam)
2				
3				

Judul Laporan Tugas Akhir :

Perkemaran Ke -	Tanggal Konsultasi	Batas Waktu Perbaikan	Materi yang Dibahas / Catatan Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	20 Feb 24	21 Feb 24	Pengajuan Judul, Revisi Judul	
2	19 Mar 24	21 Feb 24	Revisi font pada kata progres	
3	23 Mar 24	26 Mar 24	Revisi Tujuan, manfaat.	
4	27 Mar 24	28 Mar 24	Revisi penugisan metode	
5	28 Mar 24	30 Mar 24	Acc BAB I, II dan Acc Ujian	
6	30 Mar 24	30 Mar 24	Ujian Proposal	
7	08 April 24	10 April 24	Revisi BAA IV	
8	13 April 24	31 April 24	Revisi BAB IV	
9	22 April 24	09 Mei 24	Revisi tata tulis, kerangka pemikiran	
10	15 Mei 24	19 Mei 24	Revisi hasil 2 pembahasan	
11	20 Mei 24	05 Juni 24	Pembuatan simpulan	
12	06 Juni 24	10 Juni 24	Revisi tata tulis & simpulan	
13	14 Juni 24	14 Juni 24	Review laporan keseluruhan	
14	18 Juni 2024	18 Juni 24	Acc Ujian Kompetensi ITA	


 Pembimbing
 Dosen Pembimbing
 16 Juni 2024
 Atiq Rasyidi

4. Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN UJIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Raisa
 Tempat/Tanggal Lahir : Kunpan / 26 / Februari 2002
 Prodi : D3 Akuntansi
 NPM : 041210001
 Semester : 6
 No.Telp/Hp : 0823 7622 53 23
 Alamat : Desa Kunpan Siatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Laporan ini saya buat dengan sebenarnya dan berdasarkan sumber yang benar.
2. Objek tempat saya melaksanakan laporan berbentuk CV/PT/Pemerintahan/SMA sederajat dan dinyatakan masih aktif beroperasi hingga saat ini
3. Data perusahaan dalam laporan LTA ini benar adanya dan bersifat valid.
4. Laporan ini bukan merupakan hasil plagiat/menjiplak karya ilmiah orang lain
5. Laporan ini merupakan hasil kerja saya sendiri (bukan buatan/dibuatkan orang lain)
6. Buku referensi yang saya gunakan untuk laporan LTA ini merupakan buku yang terbit dalam 5 (lima) tahun terakhir ini.
7. Semua dokumen baik berupa dokumen asli maupun salinan yang saya serahkan sebagai syarat untuk mengikuti ujian skripsi adalah dokumen yang sah dan benar.
8. Hasil karya saya yang merupakan hasil dari tugas akhir berupa karya tulis, program, aplikasi atau alat, setelah melalui ujian komprehensif dan revisi, bersedia untuk saya serahkan kepada lembaga melalui Kaprodi untuk dokumentasi dan kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun dan apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti secara sah melanggar salah satu dari pernyataan ini, saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan hukum berlaku di negara Republik Indonesia, dan gelar akademik yang saya peroleh dari Perguruan Tinggi ini dapat dibatalkan.

Palimbang 19 Mei 2024

Yang menyatakan,



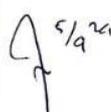
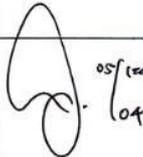
5. Form Revisi Ujian Pra Sidang

 <p>PalComTech</p>	<p>FORMULIR REVISI UJIAN PROPOSAL INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH</p>
<p>Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-127</p>	<p>Institusi : INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH</p>

**Revisi Ujian Proposal LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech**

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Tanggal Pelaksanaan : 26 Maret 2024
 Judul Proposal LTA : Analisis Trend Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konstruksi Pada Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210001	Raisa	VI

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1 2	Kutipan yg data terbaiknya di parafrasing. Sinkronkan Batasan masalah (populasi dan sampel) :	Adelin	 5/4-24
1 2 3	Laporan keuangan yang dianalisis periode 2020-2023 Jelaskan alasan pemilihan 6 perusahaan subbagian perusahaan yang dianalisis Timeline penelitian	Eko	 7/4-24
	Revisi dosen penguji ditandatangani segera	Atin Sriwahyuni	 05/04-24

Perubahan Judul LTA :

Palembang, 26 Maret 2024
Ketua Program Studi,


Adelin, S.T., M.Kom.

*Fotokopi Form Revisi dikumpul ke BAAK setelah ditandatangani Kaprodi

6. Form Revisi Ujian Kompre

 PalComTech	FORMULIR REVISI UJIAN LTA INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS PALCOMTECH
	Kode Formulir FM-IPCT-BAAK-PSB-055

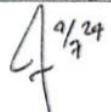
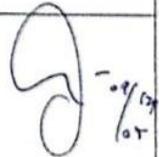
Revisi Ujian LTA
Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech

Program Studi : Akuntansi Program Diploma Tiga
 Topik LTA : Akuntansi keuangan
 Ujian ke- : I (Satu)
 Tanggal Pelaksanaan : 25 Juni 2024

Judul Skripsi : Analisis Trend Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konstruksi Pada Bursa Efek Indonesia

NPM	Nama	Semester
041210001	Raisa	VI (Enam)

Revisi diselesaikan paling lambat tanggal

No	Revisi	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Tata tulis	Adelin	 4/24
2.	Grafik dibuat per PT agar terlihat brand masing?		
1.	Tata tulis	Elio	 4/24
2.	Buat grafik pada hasil perhitungan analisis trend		
3.	Raini dan papuji diterangkan	Adelin	 4/24

Palembang, 25 Juni 2024
 Ketua Program Studi,


 Adelin, S.T., M.Kom.